

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 4	NOMOR 8	EDISI Oktober 2019	HALAMAN 761 - 874	ISSN 2503 - 1708
-------------------	-------------	------------	-----------------------	----------------------	---------------------

**Diterbitkan Oleh:
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FIP IKIP MATARAM**

REALITA

BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung dan Penasehat	: Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Farida Herna Astuti, M.Pd
Ketua Penyunting	: Mustakim, M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Hariadi Ahmad, M.Pd
Keuangan	: Asmini
Penyunting Ahli	: 1. Prof. Dr. Gede Sedanayasa, M.Pd
	: 2. Prof. Dr. Wayan Maba
	: 3. Dr. A. Hari Witono, M.Pd
	: 4. Dr. Gunawan, M.Pd
	: 5. Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd
Penyunting Pelaksana	: 1. Dr. Abdurrahman, M.Pd
	: 2. Mujiburrahman, M.Pd
	: 3. Drs. I Made Gunawan, M.Pd
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. Ahmad Muzanni, M.Pd
	: 2. Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd
	: 3. M. Chaerul Anam, M.Pd
Distributor	: Nuraeni, S.Pd., M.Si
Desain Cover	: Ihwan Mustakim, M.Pd

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram
Telp. (0370) 638991

Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id

Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (CD/Flashdisk/Email)* yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIP IKIP Mataram.

DAFTAR ISI

Halaman

Wiwin Fitria Ningsih, Ni Ketut Alit Suarti, dan Wiwiek Zainar Sri Utami Pengaruh Teknik Rasional Emotive Therapy (RET) Terhadap Sikap Sensitif pada Siswa Tunarungu Disekolah Inklusi SMK Negeri 5 Mataram	761 – 774
Baiq Sarlita Kartiani, dan M. Chairul Anam Pengembangan Metode <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SD	775 – 781
Assuningsih, I Made Gunawan, dan Eneng Garnika Pengaruh Teknik Self Managemen terhadap Interaksi Sosial Siswa SMPN 2 Aikmel Kabupaten Lombok Timur	782 – 789
Wira Sahida, dan M. Samsul Hadi Pengaruh Teknik Reinforcement terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene Kab. Sumbawa Barat	790 – 798
Fatiya, Mujiburrahman, dan Diah Lukitasari Pengaruh Teknik Life Modeling terhadap Sikap Hormat pada Siswa Kelas XI di MA Ad-Dinnul Qayyim Gunungsari	799 – 805
Hariadi Ahmad dan Yolana Oktaviani Pengaruh Teknik <i>Self Instruction</i> terhadap Harga Diri pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Lingsar Kabupaten Lombok Barat	806 – 815
Muhammad Takdir Ibnu Mutalib, dan Nuraeni Pengaruh Konseling Rational Emotive Behavior Therapy terhadap Perilaku Pelecehan Seksual pada Siswa Kelas XI di SMKN 1 Batulayar Kabupaten Lombok Barat	816 – 822
Rosidi, dan Khairul Huda Pengaruh Konseling Behavior terhadap Perilaku Merendahkan Orang Lain di Media Sosial Facebook pada Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Istiqomah Telagawaru Labuapi Kabupaten Lombok Barat	823 – 826
Abdurrahman Mengembangkan Karakter Siswa di Sekolah Dasar	827 – 830
Ahmad Zainul Irfan, dan Sugarna Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Sikap Agresif pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labuapi Kabupaten Lombok Barat	831 – 839
Irma Hadyati, dan Aluh Hartati Pengaruh Teknik <i>Role Playing</i> terhadap Pengendalian Diri dalam Belajar Siswa Kelas X di SMAN 7 Mataram	840 - 846
Dewi Rayani Metode Bercerita sebagai Media Penanaman Karakter Positif pada Anak Usia Dini	847 - 853
Riska Ayu Maningrum, dan M. Syarafuddin Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Kecemasan Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Praya Kabupaten Lombok Tengah.....	854 - 862

PENGARUH TEKNIK *REINFORCEMENT* TERHADAP SIKAP MANDIRI SISWA SMP NEGERI 1 BRANG ENE KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Oleh:

Wira Sahida, M. Samsul Hadi

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram,

. Email: Wirasahida@gmail.com; samsulhadi@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Bimbingan konseling memiliki berbagai pendekatan dan teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa mengerjakan sesuatu sendiri tanpa bantuan dari orang lain terutama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik *Reinforcement* atau teknik penguatan. Teknik *reinforcement* dalam kaitannya dengan Sikap mandiri siswa dianggap sangatlah penting, mengingat tujuan dari *reinforcement* adalah untuk memperoleh tingkah laku baru, penghapusan tingkah laku yang menyimpang, serta mempertahankan perilaku yang diinginkan, yang pada akhirnya *reward* hanya akan diberikan pada perilaku yang ingin dibentuk. Siswa yang kurang dalam sikap mandiri cenderung membutuhkan bantuan dari siswa lain, peran guru serta orang tua diperlukan sekali untuk membimbing siswa agar dapat membentuk sikap mandiri agar tidak semata bergantung pada orang lain dalam mengerjakan sesuatu. Rumusan masalahnya adalah: Apakah Ada Pengaruh Teknik *Reinforcement* Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene KSB Tahun Pelajaran 2018/2019. Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Pengaruh Teknik *Reinforcement* Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene KSB Tahun Pelajaran 2018/2019. Jumlah populasi 106 siswa, dan hanya 6 siswa yang diteliti yang tergolong memiliki sikap mandiri yang rendah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sample*. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket sebagai metode utama dan metode observasi serta dokumentasi sebagai pelengkap. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan rumus t_{tes} . Sesuai dengan hasil perhitungan t_{hitung} yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan 0,077 Sedangkan nilai t_{tes} dalam table dengan db $(N-1) = 6-1 = 5$ dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% $= 2,571$. Sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($0,077 < 2,571$) dengan demikian kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: Tidak Ada Pengaruh Teknik *Reinforcement* Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene KSB Tahun Pelajaran 2018/2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini “**Tidak Signifikan**”.

Kata kunci: Teknik *Reinforcement* dan Sikap Mandiri

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling adalah bentuk pelayanan pada siswa atau peserta didik baik itu secara perorangan maupun kelompok dengan tujuan membantu permasalahan dalam belajar, atau mengembangkan pribadi secara optimal dan mandiri dalam hal belajar dan berbagai jenis kegiatan pendukung lainnya sesuai dengan norma yang berlaku. Bimbingan konseling merupakan upaya

yang dilakukan oleh pembimbing secara proaktif dan sistematis.

Bimbingan adalah memberikan bantuan kepada siswa agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi siswa yang sesungguhnya, siswa yang mempunyai sifat manusiawi, dan berakhlak baik. Pemahaman tentang bimbingan bukanlah merupakan hal baru karena setiap upaya pendidikan sebenarnya adalah dalam rangka

membangun sikap dan membentuk karakter siswa.

Pada kenyataannya melihat betapa pentingnya sikap mandiri yang harus dimiliki oleh siswa dalam kehidupannya dan mengingat layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah membantu peserta didik untuk dapat mengambil keputusan sendiri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan sesuatu dengan mandiri termasuk dalam masalah belajar. Siswa yang kurang dalam sikap mandiri cenderung membutuhkan bantuan dari siswa lain, peran guru serta orang tua diperlukan sekali untuk membimbing siswa agar dapat membentuk sikap mandiri agar tidak semata bergantung pada orang lain dalam mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, Peneliti menemukan permasalahan yang sering terjadi pada siswa yaitu kurangnya sikap mandiri di dalam belajar misalnya dalam pengerjaan tugas-tugas yang di berikan oleh guru siswa masih cenderung bergantung pada siswa yang lain. Permasalah seperti ini sangat sering dijumpai pada siswa dikarenakan masih kurangnya rasa percaya akan kegagalan, dan takut jika dikerjakan sendiri akan berpengaruh pada hasil akhir.

Berdasarkan permasalahan tersebut untuk membantu siswa dalam meningkatkan dan membentuk sikap mandiri, dapat dilakukan layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan konseling memiliki berbagai pendekatan dan teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa mengerjakan sesuatu sendiri tanpa bantuan dari orang lain terutama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik *Reinforcement* atau teknik penguatan.

Teknik *Reinforcement* ini adalah bagian dari konseling Behavior yang bertujuan untuk berbagai macam situasi yang seringkali dihadapi manusia. Dalam teknik *Reinforcement* terdapat 3 konsekuensi yang berbeda, yaitu: 1.) Konsekuensi yang memberikan *Reward* 2.) Konsekuensi yang memberikan *Punishment* 3.) Konsekuensi yang tidak memberikan apa –apa. Pada dasarnya tehnik *reinforcement* diberikan pada saat siswa mengalami perubahan perilaku dari sebelumnya, ketika siswa mampu meningkatkan sikap yang diinginkan maka penguatan terhadap keberhasilan tersebut diberikan sebuah *reward* dalam bentuk hadiah, pujian, dan apabila siswa bersikap kurang baik maka akan diberikan *punishment* dalam bentuk hukuman.

Manusia dalam hakikatnya makhluk social yang akan tetap bergantung pada orang lain, akan tetapi keharusan yang membuat manusia mengerjakan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Permasalahan yang ditemukan yaitu sikap mandiri yang harus di tingkatkan pada siswa dikarenakan akan berpengaruh pada prestasi siswa di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap: Pengaruh Teknik *Reinforcement* Terhadap Sikap Mandiri Pada Siswa SMPN 1 Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.

Adapun tujuan peneitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh teknik *Reinforcement* terhadap sikap mandiri pada siswa SMPN 1 Brang Ene, Kabupaten Sumbawa Barat tahun pelajaran 2018/2019.

Adapun manfaat dari penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep-konsep ilmu tentang bimbingan dan konseling khususnya dalam penggunaan teknik *Reinforcement* dan Siswa dapat

meningkatkan sikap mandiri melalui konseling teknik *Reinforcement*. Sehingga, siswa mampu mandiri dalam belajar dan mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.

Adapun ruang lingkup penelitian ini meliputi subyek dan obyek penelitian dengan uraian sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di SMPN 1 Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan Teknik *Reinforcement* dan sikap Mandiri, terutama sikap mandiri yang rendah.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini di SMPN 1 Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teknik Reinforcement

a. Pengertian Reinforcement

Skinner meyakini bahwa semua perilaku manusia dapat diubah. Perubahan yang dimaksud adalah dengan melakukan pengkondisian terhadap manusia dengan memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap perilaku yang disukai. Menurut Skinner pertumbuhan psikologis yang dimiliki oleh seseorang bukan proses alami yang muncul dalam diri individu. Karena perkembangan psikologis seseorang sangat ditentukan oleh lingkungan di mana ia berada (Harto Efendi, 2018:12).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa teknik Reinforcement merupakan umpan balik yang diberikan guru

sebagai suatu bentuk penghargaan untuk memperkuat perilaku yang diinginkan dan memberi hukuman/memadamkan perilaku yang tidak diinginkan.

b. Macam-macam Reinforcement

Menurut Komalasari (2018: 161)

“*Reinforcement positif*, yaitu peristiwa atau sesuatu yang membuat tingkah laku yang dikehendaki berpeluang diulang karena bersifat disenangi”. Sedangkan “*Reinforcement negatif*, yaitu peristiwa atau sesuatu yang membuat tingkah laku yang dikehendaki kecil peluang untuk diulang”. Selanjutnya menurut Hambali (2013: 131) “Bentuk penguatan *positif* berupa hadiah, perilaku atau penghargaan”. Sedangkan “Bentuk penguatan negatif antara lain, menunda atau tidak memberi penghargaan, memberikan tugas tambahan atau menunjukkan perilaku tidak senang”.

Teknik *Reinforcement positif* dan teknik *Reinforcement negative* keduanya bertujuan memperkuat respon, penguatan tersebut dapat membentuk perilaku dari individu sehingga dapat memunculkan perilaku yang diinginkan.

c. Langkah pemberian Reinforcement

Menurut Komalasari, (2018: 164) mengatakan bahwa, Adapun langkah-langkah penerapan *reinforcement positif* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan informasi tentang permasalahan melalui analisis ABC: a. *Antecedent* (pencetus perilaku), b. *Behavior* (perilaku yang dipermasalahkan frekuensi, intensitas dan durasi), c. *Consequence* (akibat yang diperoleh dari perilaku tersebut).
- 2) Memilih perilaku target yang ingin ditingkatkan.
- 3) Menetapkan data awal (*baseline*) perilaku awal.
- 4)

Menentukan *reinforcement* yang bermakna.5) Menetapkan jadwal pemberian *reinforcement*.6) Penerapan *reinforcement* positif.

Penerapan *teknik reinforcement* adalah mengumpulkan informasi tentang peserta didik sesuai dengan masalah yang dihadapi dan memilih perilaku yang akan dijadikan target dalam penelitian, menentukan jadwal dan menerapkan *teknik reinforcement* kepada peserta didik.

d. Prinsip-prinsip Penerapan Penguatan Positif (*Positive Reinforcement*)

Menurut Komalasari, (2018: 162) mengatakan bahwa “Dalam menggunakan penguatan positif, konselor perlu memperhatikan prinsip-prinsip *reinforcement* agar mendapatkan hasil yang maksimal”. Prinsip-prinsip *reinforcement* antara lain:

- 1) Penguatan positif (*positive reinforcement*) tergantung pada penampilan tingkah laku yang diinginkan.2) Tingkah laku yang diinginkan diberi penguatan segera setelah tingkah laku tersebut ditampilkan. 3) Pada tahap awal, proses perubahan tingkah laku yang diinginkan diberi penguatan setiap kali tingkah laku tersebut ditampilkan. 4) Ketika tingkah laku yang diinginkan sudah dapat dilakukan dengan baik, penguatan diberikan secara berkala dan pada akhirnya dihentikan. 5) Pada tahap awal, penguatan sosial selalu diikuti dengan penguatan yang berbentuk benda.

e. Tujuan Teknik Reinforcement

Menurut Djamarah (2005: 118) penguatan memiliki tujuan antara lain:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian penguatan digunakan secara selektif. 2) Memberi motivasi kepada siswa. 3) Dipakai untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif. 4) Mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar. 5) Mengarahkan terhadap pengembangan berpikir yang divergen (berbeda) dan pengambilan inisiatif yang bebas.

Pemberian penguatan tentunya memiliki tujuan tertentu yang mengacu pada peningkatan kemampuan belajar individu saat mengikuti pelajaran. Dalam pemberian tujuan tersebut individu lebih bebas mengutarakan hal-hal baru yang dapat merubah perilaku dan menjadi individu yang memiliki perilaku yang baik.

2. Sikap Mandiri

a. Pengertian Sikap Mandiri

Sikap mandiri dapat berkembang ketika kegiatan belajar yang dilakukan menuntut peserta didik untuk bersikap mandiri. Sikap mandiri dapat muncul ketika guru mengajak peserta didik untuk mengontrol sendiri kegiatan belajar yang dilakukan. Selama proses pembelajaran berlangsung guru berusaha meminimalisir keinginan peserta didik untuk bergantung kepada teman lain ketika melakukan kegiatan belajar.

b. Aspek-Aspek Sikap Mandiri

Robert Havighurt (Yessi Yosari, 2014:14) mengatakan bahwa sikap mandiri terdiri dari beberapa Aspek :

- 1) Aspek Emosi. Mencangkup kemampuan individu untuk mengelola serta mengendalikan emosi

dan reaksinya dengan tidak bergantung secara emosi pada orang tua. 2) Aspek Ekonomi. Mencakup kemandirian dalam hal mengatur ekonomi dan kebutuhan-kebutuhan ekonomi tidak lagi bergantung pada orang tua. 3) Aspek Intelektual. Aspek ini mencakup pada kemampuan berfikir, menalar, memahami beragam kondisi, situasi dan gejala-gejala masalah. 4) Aspek Sosial. Berkenaan dengan kemampuan untuk berani secara aktif membina relasi social, namun tidak tergantung pada kehadiran orang lain disekitar.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Mandiri

Muhammad Ali dan Muhammad Asrori (2012: 118) sejumlah faktor yang mempengaruhi sikap mandiri adalah sebagai berikut:

1) Gen atau keturunan orang tua. Faktor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian orang tuanya itu menurun kepada anaknya, melainkan sifat orang tuanya muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya. 2) Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya. 3) Sistem pendidikan di sekolah. proses pendidikan yang banyak menekankan kepentingan pemberian sanksi atau hukuman juga dapat menghambat perkembangan kemandirian remaja. 4) Sistem kehidupan masyarakat. Kehidupan masyarakat merupakan factor yang sangat mempengaruhi sikap mandiri anak.

Mandiri bukan hanya pembawaan yang melekat pada diri individu sejak

lahir. Perkembangannya juga dipengaruhi oleh stimulus yang didapat dari lingkungan, selain potensi yang dimiliki sejak lahir sebagai keturunan dari orang tuanya. Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemandirian individu, pada hakikatnya sikap mandiri yang terbentuk dari lingkungan sangat mempengaruhi kemandirian individu.

d. Ciri-Ciri Sikap Mandiri

Adapun ciri-ciri kemandirian belajar menurut Laird (Haris Mujiman, 2011: 9-10) diantaranya terdiri dari :

“Kegiatan belajar mengarahkan diri sendiri atau tidak tergantung pada orang lain, mampu menjawab pertanyaan saat pembelajaran bukan karena bantuan guru atau lainnya, lebih suka aktif daripada pasif, memiliki kesadaran apa yang harus dilakukan, evaluasi belajar dilaksanakan bersama-sama, belajar dengan mengaplikasikan (action), pembelajaran yang berkolaborasi artinya memanfaatkan pengalaman dan bertukar pengalaman, pembelajaran yang berbasis masalah, dan selalu mengharapkan manfaat yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan”.

Menurut Endang Poerwanti dan Nur Widodo (2005: 176) mengatakan bahwa ciri-ciri sikap mandiri adalah “Belajar merupakan kumpulan dari orang yang aktif berkegiatan, terdapatnya rasa saling menghormati dan menghargai adanya perbedaan, percaya diri, suasana belajar yang kondusif dan adanya keterbukaan, memperbolehkan berbuat kesalahan, serta adanya evaluasi bersama dan sendiri”.

Peneliti menyimpulkan bahwa siswa dengan kemandirian belajar memiliki indikator diantaranya, tidak

bergantung pada orang lain, memiliki sikap tanggung jawab, percaya diri, mampu mengontrol dirinya sendiri, mempunyai kesadaran untuk belajar mandiri.

Pengaruh Teknik Reinforcement terhadap Sikap Mandiri

Menurut (Nasrudin, 2010: 43) “Reinforcement adalah proses akibat atau perubahan yang terjadi dalam lingkungan yang memperkuat perilaku tertentu dimasa datang”.Selanjutnya Sutari Imam Barnadib (Ratna Pujiyanti 2012: 6), sikap mandiri adalah “Perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan perlunya untuk menerapkan teknik *Reinforcement* terhadap siswa, yang bertujuan untuk membantu dan meningkatkan sikap mandiri siswa. Dengan demikian siswa akan menjadi lebih mandiri tidak bergantung pada orang lain serta mengerjakan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang ia miliki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui sikap mandiri siswa SMPN 1 Brang EneKabupaten Sumbawa Barat.Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *desain eksperimen One group Pretest-Posttest Design*. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah memakai teknik *reinforcement*

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu kelas VII dan VIII yang dimana jumlah keseluruhan populasi 106 siswa, peneliti menyebarkan angket pree-

test kepada seluruh obyek penelitian.Ketika peneliti mendapatkan data dari subyek penelitian, peneliti mendapatkan 6 siswa yang memiliki sikap mandiri yang rendah, sekaligus menjadi sampel dalam penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang obyek penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data tentang pengaruh teknik *reinforcement* terhadap sikap mandiri yang rendah, yaitu dengan membuat instrument pedoman angket

Pedoman sistem skor dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable dengan menggunakan 4 interval jawaban.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode atau teknik yang tepat untuk mengumpulkan data.Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok, sedangkan metode dokumentasi dan wawancara sebagai metode pelengkap.

Teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan jenis data yang diperlukan sebagai teknik yang tepat akan diperoleh data yang akan benar-benar sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan data ini adalah Angket sebagai metode pokok, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pelengkap.

Analisis data adalah merupakan tata cara yang harus digunakan oleh peneliti dalam rangka menganalisis data yang sudah dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data yang akan diperoleh adalah data yang bersifat kuantitatif

(bergejala interval) yang berupa angka-angka. Kemudian langkah-langkah pelaksanaan metode analisis statistik sebagai cara untuk mengolah data untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk membuktikan signifikansi perbedaan sebelum diberikan *reinforcement* dan sesudah diberikan *reinforcement*, penelitian ini perlu diuji secara statistik yaitu dengan teknik analisis data menggunakan Uji-t (t_{test}).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh data yang dimaksud dalam penelitian ini, maka peneliti telah melaksanakan pengambilan data secara langsung pada kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Brang Ene Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

- a) Mengurus surat permohonan ijin mengadakan penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Mataram.
- b) Mengantarkan surat permohonan mengadakan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram kepada BAPPEDA Pemerintah Kab. Sumbawa Barat.
- c) Surat ijin dari BAPPEDA tersebut disampaikan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Brang Ene.
- d) Mengambil surat keterangan penelitian dari Sekolah SMP Negeri 1 Brang Ene.

b) Penyusunan Instrumen Penelitian

Untuk menentukan interval yang diinginkan maka terlebih dahulu menentukan nilai maksimal dari angket yaitu: $25 \times 4 = 100$, untuk menentukan jumlah nilai minimum dari angket $25 \times 1 = 25$, sedangkan nilai maksimal dikurangi nilai minimal dan jumlah pengurangan dibagi dengan jumlah kategori yang

ditentukan. Dalam hal ini peneliti membagi tiga kategori $100 - 25 = 75$, $75 : 3 = 25$. Jadi interval dalam penelitian ini adalah 25.

c) Pelaksanaan Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII Di SMP Negeri 1 Brang Ene dengan jumlah siswa sebanyak 106 orang, dimana setelah melakukan analisis terdapat 6 orang siswa yang memiliki poin terendah 25-50 yang akan diberikan perlakuan/*treatment*.

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan data berupa angket sebelum dan sesudah melakukan perlakuan terhadap Sikap Mandiri siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Brang Ene Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui teknik *reinforcement*, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa angket dianalisis dengan menggunakan rumus t -test, akan tetapi sebelum data-data tersebut dianalisis menggunakan rumus statistik t -test, peneliti terlebih dahulu melakukan tabulasi atas jawaban angket yang sudah terkumpul. Analisis t -test dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Teknik *Reinforcement* Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene KSB Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil perhitungan t -test yang diperoleh melalui analisis, ternyata nilai t diperoleh = 0,077 kemudian dikonsultasikan dengan nilai t dalam tabel dengan db $(N - 1) = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikansi 5% = 2,571. Sedangkan nilai t_{hitung} hasil penelitian sebesar 0,077.

Dengan demikian nilai t_{hitung} hasil penelitian ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} yakni $0,077 < 2,571$, maka hipotesis nihil (H_0) **diterima** sedangkan hipotesis alternatif (H_a) **ditolak** pada taraf signifikansi 5% sehingga penelitian ini

dinyatakan **“Tidak Signifikan”**. Sehingga H_a : Tidak Ada Pengaruh Teknik Reinforcement Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene KSB Tahun Pelajaran 2018/2019.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui *reinforcement*. Penelitian ini menggunakan eksperimen *one group pretest-posttest design*, maka berdasarkan tabel signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu 5% dengan ketentuan $df = (n-1) = (6-1) = 5$ ternyata angka batas penolakan Hipotesis Nihil (H_0) yang tercantum dalam tabel distribusi adalah 2,571. kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil daripada nilai ttabel ($0,077 < 2,571$). Karena thitung lebih kecil daripada ttabel, maka penelitian ini dikatakan **tidak signifikan**.

Dari hasil pre test diketahui kondisi dan permasalahan para siswa dan terdapat 6 siswa yang memiliki sikap mandiri yang rendah. Dari data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil daripada nilai ttabel. Hal ini berarti bahwa *reinforcement* tidak mempunyai pengaruh terhadap Sikap Mandiri Siswa di SMP Negeri 1 Brang Ene KSB Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dengan demikian, bahwa pelaksanaan konseling Teknik *Reinforcement* mempunyai peranan yang positif dalam membantu meningkatkan sikap mandiri pada

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Tidak Ada Pengaruh Teknik Reinforcement Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan kata lain bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima dan

hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai terhitung sebesar 0,077 dan nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan $N=5$ lebih besar dari nilai table yaitu ($2,571 > 0,007$) sehingga dapat disimpulkan **“Tidak Signifikan”**.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan M. Asrori. 2012. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : Bumi Aksara
- Djamarah, Syaeful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Anak Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Harto E. 2018. *Pengaruh Teknik Reinforcement Terhadap Sikap Perfectionisme Siswa SMA Muhammadiyah Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. IKIP Mataram.
- Hambali, Adang. 2013. *Psikologi Kepribadian (Lanjutan)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Komalasari, Gantina. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Mudjiman, Haris. 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nasrudin, Endin. 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Poerwanti Endang, dan Nur Widodo. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press.
- Yessi Y. 2014. *Pengaruh Teknik homework terhadap kemandirian siswa kelas VIII di SMPN 1 Brang Ene Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Tidak

Diterbitkan. Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan. IKIP
Mataram.



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MATARAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Realita

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: bk_fip@ikipmataram.ac.id; web: ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id.

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran dan pembelajaran,
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotokopi halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IKIP Mataram.

JURNAL REALITA	VOLUME 4	NOMOR 8	EDISI Oktober 2019	HALAMAN 761 - 874	ISSN 2503 - 1708
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	------------------------------	-----------------------------



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
 Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
 Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
 Telp. (0370) 638991
 Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id
 Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

